

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permasalahan transportasi di Indonesia seakan tak pernah habis untuk dibicarakan dan dicari solusinya. Seiring waktu, permasalahan transportasi di negara berpenduduk cukup padat ini menjadi semakin kompleks. Jumlah penduduk yang meningkat setiap tahun, tentunya mempengaruhi peningkatan kebutuhan akan sarana transportasi. Namun dengan pesatnya permintaan akan sarana transportasi akan mengakibatkan meningkatnya permasalahan sarana penunjang, terutama sarana-sarana penunjang yang bisa digunakan bagi pemecahan permasalahan transportasi. Selain itu dengan berkembangnya pembangunan di berbagai bidang seperti bidang ekonomi dapat juga menjadi pemicu meningkatnya permintaan akan sarana-sarana transportasi sebagai penunjang kegiatan perekonomian tersebut.

Pembangunan fasilitas-fasilitas umum (*public facilities*), seperti pertokoan, kantor, pasar, hotel, terminal dan tempat-tempat lain terus berkembang dan menyebabkan lahan yang ada semakin padat, namun pembangunan akan fasilitas-fasilitas tersebut sering kali tidak diikuti dengan perencanaan parkir yang memadai (*off street parking*), sehingga pemanfaatan badan jalan (*on street parking*) sebagai tempat alternatif terakhir untuk memarkirkan suatu kendaraan. Walaupun sebenarnya ada sebagian fasilitas umum tersebut yang tetap menyediakan areal/pelataran dari bangunan sebagai ruang parkir dalam luasan terbatas (*off street parking*).

Hal-hal semacam inilah yang perlu diperhatikan bagi pusat-pusat aktivitas

dilaksanakan. Dengan penentuan dan perencanaan ruang parkir yang baik, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi arus lalu lintas di sekitarnya terutama dapat mengurangi permasalahan kemacetan arus lalu lintas.

### **B. Rumusan Permasalahan**

Pasar induk Giwangan merupakan salah satu fasilitas umum yang baru saja dirasakan masyarakat Yogyakarta atas keberadaannya. Seperti fasilitas umum lainnya, pasar Giwangan juga mempunyai perencanaan-perencanaan akan sarana penunjang dalam mejalani fungsi-fungsinya sebagai pasar. Salah satu sarana penunjang itu adalah perencanaan pengadaan fasilitas ruang parkir, hal ini dapat dilihat dengan adanya alokasi lahan seluas 17.770 m<sup>2</sup> untuk fasilitas parkir dan taman. Namun perencanaan tersebut sampai saat ini belum direalisasikan, padahal fungsi kegiatan dari sebagian pasar-pasar yang ada di Yogyakarta sudah mulai dipindahkan ke pasar Giwangan ini. Tak dapat dielakkan lagi, permasalahan akan kurangnya fasilitas parkir mulai terlihat jelas. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kendaraan yang memarkirkan kendaraannya di badan jalan sebagai alternatif terakhir dalam pemenuhan lahan parkir. Akibatnya arus lalu lintas di sekitar pasar Giwangan ini, khususnya daerah timur pasar, mengalami permasalahan kemacetan lalu lintas. Dari permasalahan tersebut muncul pertanyaan mengapa perencanaan fasilitas ruang parkir itu belum direalisasikan sampai saat ini, apakah disebabkan luas lahan yang disediakan untuk kebutuhan ruang parkir masih terlalu sempit atau disebabkan perencanaan yang kurang matang untuk pengadaan ruang parkir. Untuk itu diperlukan adanya suatu evaluasi terhadap kebutuhan ruang parkir

.....

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi:

1. Karakteristik parkir yang meliputi:
  - a. Akumulasi parkir kendaraan
  - b. Kapasitas parkir kendaraan
  - c. Volume parkir kendaraan
  - d. Persentase jenis kendaraan parkir
  - e. Durasi parkir
2. Kebutuhan ruang parkir saat ini.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi peneliti seperti :

1. Memberikan gambaran mengenai karakteristik dari fasilitas parkir pasar Giwangan terutama akumulasi dan durasi parkir kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir di areal tersebut.
2. Mengetahui sebab dan cara mengatasi permasalahan yang terjadi di pasar Giwangan melalui evaluasi kapasitas ruang parkir yang ada.

Bagi pihak lain atau instansi-instansi terkait bermanfaat untuk memberikan masukan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam merencanakan fasilitas parkir yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat membantu menentukan kebijakan

### E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dengan maksud dan tujuan penelitian yang sebenarnya, maka perlu diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di dalam lokasi parkir kendaraan (*off street parking*) pada kawasan pasar Giwangan, sehingga jika ada kendaraan yang parkir di luar lokasi parkir kendaraan pasar Giwangan tersebut tidak dimasukkan ke dalam lingkup penelitian.
2. Penelitian hanya berlaku untuk kendaraan seperti truck, pick up, mobil pribadi, sepeda motor dan sepeda. Baik itu kendaraan pengangkut bahan dagangan maupun kendaraan para pengunjung/pembeli.
3. Penelitian dilakukan satu hari, hal ini dikarenakan tingkat kesibukan yang terjadi pada kawasan pasar Giwangan ini setiap harinya sama. Penelitian dilakukan pada hari Kamis 17 Pebruari 2004, dengan ketentuan: Pagi hari ( 06.00-08.30 ) WIB dan Sore hari ( 15.30-18.30 ) WIB.
4. Untuk kebutuhan SRP kendaraan didasarkan pada standar dari Dirjen Perhubungan Darat. (1998), Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir dan untuk SRP sepeda diasumsikan  $0,50 \times 2,00 = 1 \text{ m}^2$ .
5. Untuk SRP mobil pribadi diasumsikan sama dengan SRP pick up
6. Dalam perhitungan Faktor Kebutuhan Ruang Parkir dengan metode Durasi, kendaraan jenis sepeda tidak diikut sertakan karena tidak adanya identitas kendaraan (plat) sehingga sulit untuk dicari durasinya.
7. Dikarenakan kawasan pasar Giwangan belum mempunyai ketentuan ruang

pada akumulasi tertinggi dikalikan dengan SRP untuk tiap jenis kendaraan masing-masing.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Seiring dengan pembangunan pasar Giwangan yang baru, maka evaluasi perencanaan terhadap permasalahan parkir di kawasan pasar Giwangan yang menjadi fokus penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

#### **G. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian tentang parkir ini akan dilaksanakan pada lokasi parkir pasar

Giwangan, Jl. Duta Sakti, Kecamatan Duta, Kabupaten Karangasem, Bali.